

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

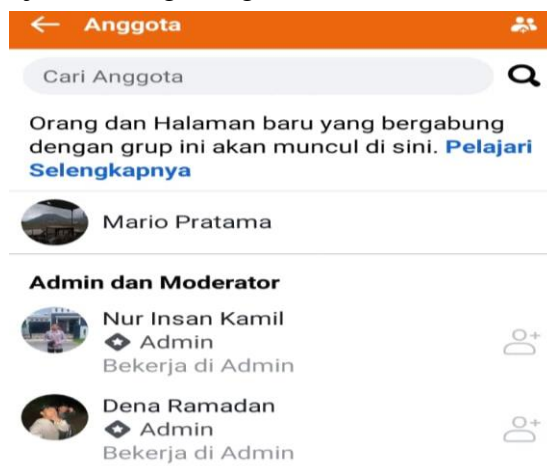
1. Profil Jual Beli Akun COC Surabaya

Perkembangan zaman yang terus berlanjut telah mendorong perubahan dalam pola pikir masyarakat. Khususnya dalam bidang ekonomi, masyarakat semakin terampil dalam memanfaatkan teknologi yang semakin maju. Saat ini, untuk memulai sebuah usaha, seseorang tidak perlu lagi membuka toko fisik atau outlet, cukup dengan berjualan secara online menggunakan ponsel dan internet. Begitu pula dengan konsumen yang ingin membeli barang, mereka tidak perlu lagi pergi ke pasar atau toko. Barang yang mereka inginkan bisa dipesan secara online dan akan dikirimkan langsung ke alamat yang diinginkan. Berbagai aplikasi e-commerce seperti Bukalapak, Tokopedia, dan Blibli kini semakin banyak digunakan.

Selain toko online yang sudah disebutkan, kini juga banyak bermunculan forum jual beli di berbagai aplikasi dan media sosial, seperti Facebook, Twitter, WhatsApp, BBM, Instagram, Line, dan lainnya. Produk yang diperdagangkan sangat beragam, mulai dari akun game, pakaian, sepatu, tas, buku, makanan, peralatan rumah tangga, hingga hampir semua jenis barang yang dapat ditemukan. Harganya pun bervariasi, dari yang paling murah hingga yang paling mahal. Pembeli di forum-forum jual beli ini sering datang dari berbagai kota,

bahkan luar negeri, yang membuat mereka kesulitan mencari penjual di kota yang sama untuk mengurangi biaya ongkos kirim. Hal inilah yang mendorong munculnya forum jual beli akun melalui fitur di Facebook.

Forum Jual Beli Akun COC Surabaya adalah sebuah grup terbuka di media sosial Facebook yang dibuat oleh Nur Insan Kamil. Forum ini diperuntukkan bagi para penjual dan pembeli yang ingin membeli atau menjual akun game serta barang-barang lain yang mereka tawarkan. Tujuan forum ini adalah untuk mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli. Untuk memperluas jangkauan dan memperbanyak calon pembeli, admin forum tidak membatasi anggota berdasarkan asal daerah, sehingga siapa saja bisa bergabung dalam forum tersebut.⁷⁰



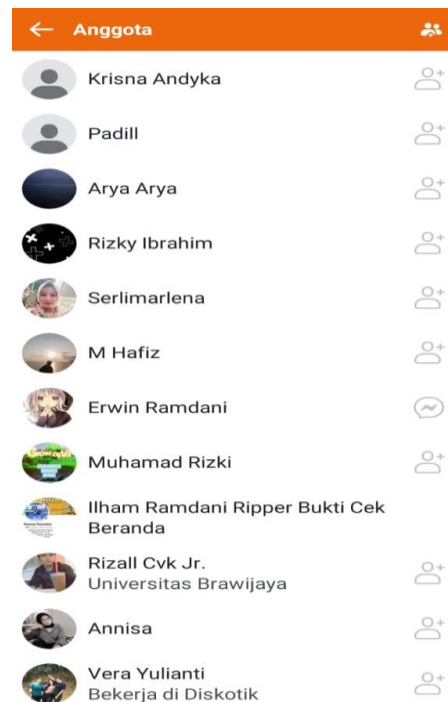
Gambar 1.

Forum ini dibuat oleh Nur Insan Kamil pada tanggal 23 bulan November 2018, yang sampai saat ini beragotakan 51.000 orang dan itu setiap hari bisa bertambah.

Terdiri dari berbagai kalangan usia, latar belakang, pendidikan,

⁷⁰ Nur Insan Kamil, 5 Oktober Wawancara, Surabaya 2024.

profesi, agama, laki- laki dan perempuan.



Gambar 2.

“Pada awalnya saya punya gagasan membuat grup ini dengan beberapa alasan yaitu, pedagang yang cuma hanya fokus pada jual beli akun game, supaya mempermudah para penjual dan pembeli melakukan transaksi secara online”.

Alasan Nur Insan Kamil membuat group Forum Jual Beli akun COC ini dengan alasan:

1. Pemasaran Tanpa Batas

Dengan adanya forum jual beli di media sosial, para pedagang dapat memasarkan produk mereka dengan lebih mudah. Tidak hanya terbatas pada lingkungan sekitar, namun produk mereka bisa dikenal oleh siapa saja, baik di dalam kota maupun luar kota.

2. Sederhana dan Mudah

Pemasaran ini dikatakan sederhana dan mudah karena baik penjual

maupun pembeli tidak perlu repot-repot membuka outlet atau toko. Pembeli pun tidak perlu pergi ke pasar atau toko fisik untuk mencari barang yang diinginkan.

3. 24 Jam Non -Stop

Dalam bisnis online, transaksi dapat dilakukan sepanjang waktu, 24 jam penuh. Hal ini memungkinkan target pasar untuk mengakses grup online kapan saja dan di mana saja. Karena banyaknya anggota di Grup Forum Jual Beli Akun COC Surabaya, kami sebagai admin grup membuat beberapa pedoman agar transaksi antara penjual dan pembeli lebih mudah. Kami menetapkan aturan agar setiap transaksi jual beli disertai dengan tanda pagar dan berharap para anggota memberikan informasi yang lengkap dan jelas, termasuk tentang akun COC yang dijual serta alamat penjual dan pembeli, untuk menghindari penipuan⁷¹.

Aturan forum jual beli akun COC di Surabaya umumnya meliputi:

1. Pastikan akun yang dijual adalah asli dan bukan hasil curian atau hack.
2. Berikan informasi lengkap tentang akun, seperti level, jumlah elixir, gold, troop, dan clan.
3. Tentukan harga yang wajar dan tidak mengandung unsur penipuan.
4. Pilih metode pembayaran yang aman dan dapat dipercaya untuk mencegah terjadinya penipuan.

⁷¹Nur Insan Kamil, 5 Oktober Wawancara, Pamekasan 2024.

5. Penjual bertanggung jawab atas akun hingga proses transaksi selesai.
6. Setelah itu, tanggung jawab berpindah ke pembeli. Penipuan atau manipulasi informasi sangat dilarang. Jika ditemukan adanya tindakan penipuan, segera laporkan kepada admin untuk ditindaklanjuti dan dapat dikeluarkan dari grup.⁷²

Untuk mengurangi risiko penipuan dalam transaksi jual beli online, beberapa orang memanfaatkan peran sebagai perantara antara penjual dan pembeli. Dengan adanya perantara ini, pihak yang ragu untuk bertransaksi langsung dengan penjual atau pembeli bisa merasa lebih aman. Perantara dalam jual beli online ini dikenal dengan istilah Rekber (Rekening Bersama). Penggunaan jasa Rekber akan dikenakan biaya tambahan di luar harga barang.

2. Mekanisme Transaksi Jual Beli Akun *Game Clash Of Clans* Menggunakan Sistem Rekber

Game merupakan permainan yang sering dilakukan oleh beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai sarana hiburan. Game online kini menjadi primadona dimata para gamers di tanah air. Orang dapat mengisi waktu luang dengan bermain game dan berhubungan dengan orang-orang lain di dalam game melalui chatting yang terdapat pada game online. Ditambah lagi dengan tampilan yang bagus,

⁷²Nur Insan Kamil, 5 Oktober Wawancara, Surabaya 2024.

fitur lengkap dan cara permainan game yang menarik. Game sebenarnya sangat berguna untuk menguji daya pikir manusia sehingga manusia mulai berpikir jika sudah dihadapkan dengan sebuah masalah. Sehingga pada sebuah game kita dituntut untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam game tersebut atau bahkan kita dapat memenangkan

Dalam prakteknya, jual beli akun game online sudah merupakan hal yang biasa dilakukan oleh para pemain game online yang memiliki lebih dari satu akun game atau mereka yang sudah bosan memainkan game tersebut atau yang lebih dikenal dengan istilah mereka yang pensiun dari bermain game tersebut.

Penjualan akun game online ini sama halnya dengan penjualan barang-barang lain yang dijual melalui dunia maya atau online. Karena penjual maupun pembeli biasanya tidak berada dalam satu wilayah atau mereka berada di daerah yang berbeda. Oleh karena itu, penjual memposting atau mempromosikan akun game tersebut melalui media online seperti facebook.

Dalam praktek jual beli akun game online di Surabaya melalui grup jejaring sosial facebook melibatkan beberapa pihak di dalam grup, dimana di dalam grup tersebut admin yang berperan sebagai penyedia sarana dan jasa rekber bagi penggemar game online. Admin melakukan transaksi apapun di dalam grup tersebut, admin memantau perkembangan grup tersebut dan menampung keluhan-keluhan anggota di dalam grup tersebut. Selain itu ada para penjual yang tersedia di dalam grup tersebut dan ada juga pembeli yang merupakan penggemar game online.

Kemudian yang menjadi objek dalam jual beli akun game online di Surabaya yaitu akun dari game tersebut, dimana terdapat id dan Password dari game yang akan diberikan si penjual kepada si pembeli setelah pembayaran dilakukan. Penetapan harga dalam jual beli akun game online yaitu melalui chatting. Chatting adalah akad jual beli yang dilakukan antara penjual dan pembeli untuk berkomunikasi tanpa bertatap muka atau tidak bertemu langsung secara fisik antara penjual dan pembeli. Model transaksi seperti ini memang rentan dengan penipuan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Namun ada juga yang menjual dan membeli dengan bertemu langsung dengan alasan agar tidak ada unsur-unsur penipuan. Dalam kenyataannya cara yang sering dilakukan para pihak baik penjual maupun pembeli di Surabaya adalah dengan bertransaksi melalui media sosial dengan alasan agar lebih efisien dalam melakukan transaksi karena antara kedua belah pihak tidak tinggal dalam satu wilayah akan tetapi mereka tinggal di berbagai wilayah yang berbeda atau jarak wilayah mereka yang jauh. Jadi disini para pihak baik penjual maupun pembeli di Surabaya menggunakan akad tertulis yaitu melalui chatting.

Secara sistematis proses jual beli akun game online sebagai berikut:

1. Penjual telah masuk grup jual beli akun game online yang terdapat di media sosial facebook.
2. Penjual memposting akun yang akan dijual dengan mencantumkan keterangan akun yang akan dijual secara detail dan lengkap.

3. Setelah penjual memposting akun yang akan dijual, maka tinggal menunggu komentar dari pembeli yang berminat untuk membeli akun tersebut.
4. Negosiasi harga maupun komunikasi antara penjual dan pembeli dilakukan melalui media sosial facebook, whatsapp atau line untuk menetapkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.
5. Setelah terdapat kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli mengenai harga, maka pembeli mentransfer sejumlah uang yang sudah disepakati harga.
6. Setelah itu penjual menyerahkan email dan password akun game online yang sudah dibayar pembeli.
7. Pembeli memeriksa akun tersebut apakah sesuai dengan keterangan yang dicantumkan dalam postingan penjual.
8. Setelah semua sesuai maka pembeli menghubungi penjual jika akun tersebut sesuai dan akun tersebut secara jual beli telah sah menjadi hak milik pembeli.

Dalam transaksi jual beli akun game online, harus ada kepercayaan, kejujuran, dan tanggung jawab antara pihak pembeli dan pihak penjual. Dan juga dalam transaksi jual beli akun game online baik penjual maupun pembeli harus menggunakan jasa rekber untuk mengurangi kemungkinan adanya unsur penipuan.

Seorang rekber biasanya adalah admin grup dalam jual beli akun game online atau mereka yang sudah dipercayai para pelaku jual beli sebagai perantara jual beli tersebut.

Adapun salah satu pembeli akun game COC bernama Rahadian. Ia sudah bermain game COC sejak masuk kuliah sekitar tiga tahun yang lalu. Menurutnya bermain game online dapat mengurangi rasa bosan dan lelah karna setelah pulang kuliah tidak ada pekerjaan lagi selain bermain game. Ia sudah sering membeli akun game COC, namun dia pernah dikecewakan oleh si penjual akun game online tersebut, karena lima hari setelah dia membeli akun game COC tersebut, akun itu sudah tidak dapat dibuka lagi dan dia merasa sangat kecewa kepada penjual.⁷³

Selanjutnya peneliti wawancara dengan Fiky. Ia sudah bermain game COC sejak masuk SMA. Ia mengatakan bahwa penjualan akun game COC ini sama halnya dengan dengan penjualan barangbarang lain yang dijual melalui dunia maya atau online. Karena penjual maupun pembeli biasanya tidak berada dalam satu wilayah atau mereka berbeda daerah. Oleh karena itu, penjual memposting atau mempromosikan akun game tersebut melalui media online seperti facebook. Dan hal tersebut sangat rentan dengan penipuan, karena dia sudah pernah tertipu oleh si penjual akun game tersebut. Empat hari setelah dia membeli akun game online tersebut, akun game-nya sudah tidak dapat dibuka lagi. Ia hanya dapat mengikhhlaskan uangnya dan memaafkan perbuatan si penjual akun game COC.⁷⁴

Peneliti juga wawancara dengan Fendi. Ia mengatakan bahwa ia sudah bermain game COC sejak tiga tahun yang lalu. Dia pernah sekali tertipu saat membeli akun game online, awalnya gametersebut masih bisa dipakai, namun dua minggu kemudian akun game yang dibelinya tersebut tidak dapat dibuka lagi dan dia merasa sangat kecewa kepada penjual dan merasa sangat dirugikan dengan hal tersebut. Alasannya membeli akun game COC, karena dia malas bermain dari awal dan ingin langsung bermain di level atas.⁷⁵

Peneliti wawancara dengan pembeli yaitu Aldi Ansyah. Ia pernah membeli akun game COC dan dua kali sudah tertipu. Ia bermain game COC baru tahun ini. Dan saat dia ketagihan bermain game COC dia ingin langsung memainkan level atas, dan malas untuk bermain dari level awal. Sehingga ia memutuskan untuk membeli akun game online, namun saat dia sudah memainkan akun game COC yang dibelinya dan sudah menaikkan level-nya, tiba-tiba seminggu berikutnya game tersebut sudah tidak dapat dibuka lagi, dan dia merasa sangat dirugikan oleh penjual.⁷⁶

⁷³ Wawancara dengan Rahardian, tanggal 22 November 2024

⁷⁴ Wawancara dengan Fiky, tanggal 22 November 2024

⁷⁵ Wawancara dengan Fendi, tanggal 22 November 2024

⁷⁶ Wawancara dengan Aldi Ansyah, tanggal 22 November 2024

Surya, ia sudah bermain game online sejak lima bulan yang lalu. Ia pernah membeli akun game COC dan hanya dapat memainkan game COC tersebut selama 2 minggu. Setelah dua minggu kemudian, akun game COC tersebut tidak dapat digunakan lagi, dan ia merasa sangat dirugikan oleh perbuatan si penjual akun game COC tersebut.⁷⁷

Usman, ia sudah bermain game COC sejak tiga tahun yang lalu. Ia pernah merasa dirugikan oleh penjual akun game COC karena akun game COC yang dibelinya tidak dapat dibuka lagi seminggu setelah ia membelinya. Dan saat dia ingin menanyakan hal tersebut kepada si penjual, si penjual sudah memblokir akun facebook-nya. Padahal dia membeli akun game COC karena dia malas harus bermain dari level awal. Dan ia pun hanya bisa mengikhhlaskan uangnya yang hangus begitu saja.⁷⁸

Syukur, ia sudah bermain game online sejak satu tahun yang lalu. Ia mengetahui informasi penjualan akun game COC dari grup jual beli akun game COC yang ada di facebook. Ia pernah membeli akun game COC, namun empat hari setelah ia membeli akun game COC, akun game COC tersebut tidak dapat dibuka lagi dan dia merasa sangat dirugikan oleh penjual karena uang sakunya terbuang sia-sia. Alasannya membeli akun game COC, karena ia malas harus bermain dari level awal.⁷⁹

Sehingga, dari hasil wawancara kepada pembeli peneliti menyimpulkan 5 (delapan) dari 7 (tujuh) yang diwawancarai merasa sangat dirugikan oleh tingkah laku penjual akun game online. Dan 2 (dua) diantaranya mencoba untuk mengikhhlaskan perbuatan si penjual akun game online yang tidak jujur.

Selain pembeli peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak penjual akun game COC yang ada di forum facebook Surabaya. Salah satunya Isnaini Budi, ia sudah bermain game COC sejak enam tahun yang lalu. Alasannya menjual akun game online, karena dia membutuhkan uang. Proses transaksi jual beli akun game COC yaitu si penjual memposting akun game yang ingin dijualnya di grup jual beli akun game COC yang ada di facebook, kemudian ia mencari pembeli, kalau sudah ada pembelinya dan sudah saling menyepakati harga maka langsung transaksi. Ia mengatakan bahwa ada pembeli yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya, namun dia tidak menanggapi si pembeli tersebut.⁸⁰

⁷⁷ Wawancara dengan Surya, tanggal 23 November 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Usman, tanggal 23 November 2024

⁷⁹ Wawancara dengan Syukur, tanggal 23 November 2024

⁸⁰ Wawancara dengan Isnaini Budi, tanggal 22 November 2024

Selanjutnya, penjual yang peneliti wawancara adalah Afif, ia sudah bermain game COC sejak tiga tahun yang lalu. Awalnya ia memposting akun yang ingin dijualnya di grup jual beli akun game COC, kemudian setelah ada pembeli maka mereka harus menyepakati harga terlebih dahulu, setelah itu mereka langsung melakukan transaksi. Alasannya menjual akun game COC karena dia sudah mulai bosan bermain game online. Dan dia mengatakan bahwa tidak ada yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya.⁸¹

Seterusnya, peneliti wawancara dengan penjual yang bernama Okkis, ia sudah bermain game COC sejak empat tahun yang lalu. Alasannya menjual akun game COC karena ia ingin mendapatkan uang dengan cara yang mudah. Ia mengatakan proses transaksi jual beli akun game COC yaitu dengan cara ia memposting level game-nya di grup jual beli akun game online, kemudian ia mendapatkan pembeli dan mereka pun menyepakati harganya kemudian melakukan transaksi. Ternyata banyak pembeli yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya, namun dia tidak menanggapi hal tersebut. Para pembeli mengeluh, karena akun game yang dijualnya tidak dapat dibuka lagi, dan penyebab akun game COC tersebut tidak dapat dibuka lagi karena ia sudah mengambil kembali akun game COC yang dijualnya dengan cara mengklik lupa password, karena dia yang mendaftarkan akun game online tersebut, jadi dia dapat menjawab pertanyaan yang muncul dari akun tersebut.⁸²

Peneliti wawancara dengan Uki, ia sudah bermain game COC sejak 2 tahun yang lalu. Dia memposting akun game yang ingin dijualnya di grup jual beli akun game online yang ada di facebook dan setelah ia menemukan pembeli maka kesepakatan harga pun dilakukan dan kemudian mereka melakukan transaksi. Alasannya menjual akun game COC karena dia sudah mulai bosan memainkan game yang dimilikinya. Dan dia mengatakan bahwa tidak ada pembeli yang mengeluh dengan akun game online yang dijualnya.⁸³

Harun, ia sudah bermain game COC sejak satu tahun yang lalu. Proses transaksi dilakukan dengan cara pertama ia memposting di grup jual beli akun game COC yang ada di facebook dengan memberikan keterangan lengkap akun yang dijualnya beserta screenshot foto akunnya, lalu jika ada pembeli yang menghubungi maka dilakukan negosiasi harga, jika sudah ada kesepakatan langsung bisa transaksi. Alasannya menjual akun game COC karena terlalu banyak akun yang dimainkannya jadi malas kalau mau main banyak-banyak. Dan selama ini belum ada pembeli yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya.⁸⁴

⁸¹ Wawancara dengan Afif, tanggal 22 November 2024

⁸² Wawancara dengan Okkis, tanggal 22 November 2024

⁸³ Wawancara dengan Uki, tanggal 22 November 2024

⁸⁴ Wawancara dengan Harun, tanggal 22 November 2024

Irul, ia sudah bermain game COC sejak tiga tahun yang lalu. Ia memposting di grup jual beli akun game COC yang ada di facebook beserta dengan keterangan akun game COC yang dijualnya, kemudian ia mendapatkan pembeli dan melakukan negosiasi dengan pembeli, dan setelah ada kesepakatan harga antara penjual dan pembeli maka transaksi pun dilakukan. Alasannya menjual akun game COC karena ia ingin mendapatkan uang. Sebelumnya ada pembeli yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya namun ia tidak menanggapi si pembeli tersebut.⁸⁵

Peneliti wawancara dengan bang Sahril, ia sudah bermain game COC sejak dua tahun yang lalu. Dia mengatakan bahwa proses transaksi jual beli akun game COC yaitu dengan cara memposting di grup jual beli akun game COC yang ada di facebook lengkap dengan keterangan akun game yang dimilikinya, kemudian ia pun mendapatkan pembeli dan menyepakati harga dengan si pembeli, setelah itu mereka langsung melakukan transaksi. Alasannya menjual akun game COC karena dia sudah merasa bosan memainkan akun game online yang dimilikinya. Ia mengatakan belum pernah mendapatkan pembeli yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya.⁸⁶

Patra, ia sudah bermain game COC sejak tujuh bulan yang lalu. Ia memposting akun game online yang ingin dijualnya di grup jual beli akun game COC yang ada di facebook, kemudian ia pun menemukan pembeli dan melakukan kesepakatan harga dengan si pembeli, setelah ada kesepakatan maka dilakukan transaksi. Alasannya menjual akun game COC karena ia ingin mendapatkan uang. Ia pernah mendapat keluhan dari pembeli karena akun game COC yang dijualnya tidak dapat dibuka lagi, namun ia tidak mepedulikan hal tersebut.⁸⁷

Kemudian yang terakhir peneliti wawancara dengan Rido, ia sudah bermain game COC sejak dua tahun yang lalu. Ia melakukan proses transaksi dengan cara memposting terlebih dahulu akun game COC yang ingin dijualnya beserta keterangan dari game-nya di grup jual beli akun game COC yang ada di facebook, kemudian setelah ia mendapatkan pembeli, ia pun melakukan negosiasi harga dengan si pembeli dan setelah mereka menyepakati harga maka mereka langsung melakukan transaksi. Alasannya menjual akun game COC karena dia merasa bosan memainkan game tersebut. Dan belum pernah ada pembeli yang mengeluh dengan akun game COC yang dijualnya.⁸⁸

Hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada penjual, tidak semua penjual akun game COC yang ada di forum facebook jual beli akun COC

⁸⁵ Wawancara dengan Irul, tanggal 23 November 2024

⁸⁶ Wawancara dengan Sahril, tanggal 23 November 2024

⁸⁷ Wawancara dengan Patra, tanggal 23 November 2024

⁸⁸ Wawancara dengan Rido, tanggal 23 November 2024

Surabaya melakukan kecurangan atau ketidak jujuran. Ada penjual yang berbuat jujur dan Penjual yang berbuat tidak jujur, karena dia hanya ingin mendapatkan uang yang lebih banyak.

Dalam Transaksi jual beli akun Clash Of Clans biasanya baik itu penjual atau pembeli menggunakan jasa rekber. Rekber adalah metode yang digunakan untuk memastikan keamanan bagi kedua belah pihak dalam transaksi online.

Penjelasan dari Ryan terkait cara melakukan transaksi jual beli akun COC menggunakan sistem rekber:

" Menurut saya transaksi jual beli akun COC menggunakan sistem rekber ini dapat memberikan rasa aman terhadap kedua belah pihak penjual dan pembeli. karena uang di teruskan Setelah pembeli menerima akun yang sudah sesuai."⁸⁹

Ada juga penjelasan dari Sodik:

" Biasanya saya memang menggunakan jasa rekber, karena menurut saya lebih aman dan meminimalisir penipuan."⁹⁰

Jadi Kesimpulan dari wawancara di atas adalah bahwa baik penjual maupun pembeli akun *Clash of Clans* (COC) lebih memilih menggunakan jasa Rekber (rekening bersama) untuk memastikan keamanan dalam transaksi. Isnaini Budi dan Ariq Mubarak sepakat bahwa sistem Rekber memberikan rasa aman bagi kedua belah pihak, karena uang baru akan diteruskan setelah pembeli menerima akun yang sesuai. Dengan menggunakan jasa Rekber, risiko penipuan dapat diminimalisir, sehingga transaksi menjadi lebih terpercaya dan aman.

⁸⁹ Wawancara dengan Ryan, pada tanggal 9 Oktober Oktober 2024

⁹⁰ Wawancara dengan Shodiq, pada tanggal 10 Oktober 2024

Menggunakan jasa rekber memberikan berbagai keuntungan, terutama dalam transaksi online yang melibatkan pihak yang belum saling kenal.

Ada penjelasan dari Nur Insan Kamil selaku penyedia jasa rekber terkait keuntungan menggunakan jasa rekber dalam transaksi jual beli akun COC:

"Keuntungan utama menggunakan rekber adalah meningkatkan rasa percaya antara penjual dan pembeli rekber menjadi mediator yang netral memastikan bahwa transaksi di jalan Adil. Pembeli merasa lebih aman karena uang mereka akan dikembalikan jika terjadi masalah dan penjual juga merasa tenang karena tahu bahwa pembayaran akan diteruskan setelah akun diterima oleh pembeli."⁹¹

Meskipun sistem rekber mengurangi risiko penipuan, bukan berarti tidak potensi lain misal seperti akun yang tidak sesuai deskripsi atau bahkan penjual bisa mengambil kembali akun tersebut dengan cara di hack.

Penjelasan dari Nur Insan Kamil selaku penyedia jasa rekber terkait apa saja yang perlu diperhatikan dalam memilih penyedia jasa rekber:

"Penting untuk memilih penyedia rekber yang terpercaya dan memiliki reputasi baik cek ulasan dari penggunaan sebelumnya dan pastikan media tersebut memiliki proses yang jelas, termasuk komunikasi yang transparan tentang biaya dan prosedur. penggunaan platform yang aman juga sangat disarankan untuk menghindari penipuan. Saran dari saya mnggunakan jasa rekber melalui admin grup, yang sudah jelas legalitasnya"⁹²

Yang membedakan jual beli akun game online dengan transaksi biasa, selain barang yang diperjualbelikan, adalah cara dan tempat transaksinya. Jual beli ini dilakukan secara virtual, di mana penjual dan pembeli tidak

⁹¹ Wawancara dengan Nur Insan Kamil, pada tanggal 10 Oktober 2024

⁹² Wawancara dengan Nur Insan Kamil, pada tanggal 10 Oktober 2024

bertemu langsung, melainkan berkomunikasi lewat perangkat seperti ponsel, tablet, atau komputer yang terhubung ke internet.⁹³

Penjualan akun hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki akses ke akun game tersebut. Biasanya, penjual memasarkan akunnya melalui media sosial seperti Facebook yang menyediakan platform untuk jual beli akun Clash of Clans. Tidak ada persyaratan khusus untuk membeli atau menjual akun Clash of Clans, kecuali adanya ketertarikan dari calon pembeli yang sepakat dengan harga yang ditawarkan oleh penjual. Jika kedua belah pihak mencapai kesepakatan harga, penjual akan menyerahkan akun tersebut, sementara pembeli membayar sesuai harga yang telah disetujui.

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh informasi mengenai cara atau proses yang terlibat dalam transaksi jual beli akun *Game Clash of Clans* (COC):

Sodiq memberikan penjelasan mengenai cara membeli akun *Clash of Clans* (COC):

“Dengan mencari grup jual beli di Facebook menggunakan kata kunci "Jual Beli Akun game Clash of Clans (COC)" pada kolom pencarian. Setelah itu, berbagai grup jual beli akan muncul, dan sebagai pembeli, Anda bisa memilih akun yang diposting oleh anggota sesuai dengan preferensi dan anggaran yang dimiliki. Di grup tersebut, harga akun bervariasi, mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Pembayaran dapat dilakukan melalui beberapa metode seperti transfer bank (rekber), Dana, dan Ovo.”⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan Nur Insan Kamil, pada tanggal 7 Oktober 2024

⁹⁴ Wawancara dengan Sodiq, pada tanggal 07 Oktober 2024

Menurut Aji Pratama:

" Dalam proses transaksi penjual akan menawarkan akun COC melalui grup jual beli di Facebook. Setelah akun dipromosikan, penjual akan mempostingnya di halaman grup jual beli dan menunggu calon pembeli yang tertarik. Jika ada yang berminat, mereka akan menghubungi penjual untuk negosiasi harga. Setelah harga disepakati, dibuat grup chat di Messenger yang melibatkan pembeli, penjual, dan pihak perantara (rekber) untuk membahas detail transaksi dan metode pembayaran. Setelah itu, pembeli akan mentransfer uang ke rekening penjual sesuai kesepakatan.

Setelah pembayaran dikonfirmasi dengan bukti transfer, penjual akan menyerahkan alamat email dan kata sandi akun Clash of Clans kepada pembeli. ”⁹⁵

Wawancara penjelasan dari Aldi Ansyah, selaku yang pernah membeli

Akun *game Clash Of Clans* di salah satu

Grup Jual Beli Akun di Facebook jual beli akun COC :

“Saya berencana membeli akun game Clash of Clans, jadi setelah bertanya kepada teman-teman, salah satu teman menyarankan saya untuk mencari di Facebook grup jual beli akun COC. Setelah mendapatkan informasi, saya pun membuka halaman tersebut dan ternyata benar. Di Facebook grup jual beli akun COC, banyak sekali akun Clash of Clans yang dijual dengan harga yang bervariasi. Saya menemukan harga yang paling murah sekitar ratusan ribu rupiah, sementara yang termahal mencapai jutaan rupiah. Karena dana saya terbatas hanya lima ratus ribu rupiah, saya mencari akun dengan harga yang sesuai dengan anggaran saya. Setelah memilih akun yang cocok dengan harga yang sesuai, saya menghubungi penjual yang memposting akun tersebut di grup jual beli akun COC.

Setelah menghubungi penjual, kami sepakat untuk membuat grup chat di Messenger yang berisi saya (sebagai pembeli), penjual, dan pihak ketiga sebagai perantara transaksi (rekber), yang disebut "Rekber 450 Ribu", misalnya. Di dalam grup chat ini, kami membahas rincian proses pembayaran. Setelah semuanya disepakati, saya menggunakan jasa rekber Nur Insan Kamil untuk melakukan transaksi. Akhirnya, saya mentransfer pembayaran sesuai dengan harga yang telah disepakati melalui rekber.

Setelah melakukan pembayaran, saya mengirimkan bukti transfer ke dalam grup chat Messenger. Setelah itu, penjual memberikan alamat email dan kata sandi akun Clash of Clans kepada saya melalui pesan pribadi. Saya kemudian memeriksa apakah akun yang saya terima sesuai dengan yang saya inginkan. Setelah memastikan semuanya cocok, saya mengganti kata sandi dan menambahkan verifikasi dua langkah dengan nomor ponsel saya. Saya pun memberitahukan di grup bahwa akun yang saya beli sudah sesuai. Setelah

⁹⁵ Wawancara dengan Aji Pratama, 09 Oktober 2024

semua selesai, transaksi dianggap selesai dan saya bisa mulai memainkan akun tersebut.”⁹⁶

Jadi secara keseluruhan, mekanisme jual beli akun COC dengan menggunakan sistem Rekber memberikan perlindungan bagi kedua belah pihak dan membantu meminimalisir risiko penipuan.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Mekanisme transaksi jual beli akun Clash Of Clans dengan sistem Rekber dengan cara si penjual memposting akun yang ingin dijual di grup, menunggu calon pembeli, pembeli menghubungi/chating penjual, penjual dan pembeli membuat kesepakatan harga, menyarankan pembeli untuk menggunakan sistem Rekber. Banyak pembeli yang merasa dirugikan oleh penjual akun game yang tidak amanah. Ada yang tidak terima karena sudah dirugikan, ada yang menerima dengan ikhlas atas perilaku penjual yang tidak jujur.
2. Tidak semua penjual akun game online yang ada di forum Facebook jual beli akun COC Surabaya melakukan kecurangan atau ketidakjujuran. Ada juga penjual yang berbuat jujur. Penjual yang berbuat tidak jujur, karena dia hanya ingin mendapatkan uang yang lebih banyak.
3. Rekber berfungsi sebagai perantara dalam transaksi jual beli akun dengan menggunakan sistem rekber memberikan perlindungan bagi kedua belah pihak dan membantu meminimalisir resiko penipuan.

⁹⁶ Wawancara dengan Aldi Ansyah, 08 Oktober 2024

C. Pembahasan

1. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Mekanisme Jual Beli Akun Game COC di Forum Jual Beli Akun COC Surabaya.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada penjual akun game online di forum facebook jual beli akun COC Surabaya, maka penulis akan menguraikan hasil penelitian tersebut. Sebagaimana diketahui, Muamalah ialah semua hukum syariat yang bersangkutan dengan urusan duniawi, dengan memandang kelanjutan hidup seseorang, seperti jual beli, tukar-menukar, pinjam-meminjam, beri-memberi dan lain-lainnya.⁹⁷

Fiqh Muamalah adalah ilmu tentang Hukum Syara' yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lain yang sarasannya adalah harta benda. Hubungan tersebut sangat luas karena mencakup hubungan antara sesama manusia, baik muslim maupun non muslim. Pada Fiqh Muamalah kegiatan jual beli terdapat rukun dan syarat yang harus terpenuhi. Rukun yang disepakati oleh jumbuh ulama adalah adanya orang yang berakad atau penjual dan pembeli, ada sighat atau ijab kabul, ada barang yang diperjualbelikkan, dan ada nilai tukar pengganti barang. Dalam jual beli akun game online di forum facebook jual beli akun COC Surabaya sudah terlihat jelas adanya pihak penjual dan pihak pembeli. Sighat atau ijab kabul dilakukan dengan adanya tawar-menawar antara penjual dan pembeli melalui media sosial facebook, yang berakhir dengan adanya kesepakatan harga antara kedua belah pihak. Selanjutnya adanya

⁹⁷ Ibnu Mas'ud, Op. Cit., hlm. 19

barang yang diperjualbelikkan juga terpenuhi dengan adanya akun game online sebagai objek yang diperjualbelikkan, uang yang ditransfer atau dibayarkan kepada pihak penjual sebagai nilai tukar pengganti barang.

Maka pelaksanaan jual beli akun game online di forum facebook jual beli akun COC Surabaya dilihat dari rukunnya sudah sesuai dengan Fiqh Muamalah.

Mengenai syarat jual beli terkait dengan objek atau barang yang diperjualbelikkan yaitu barang yang diperjualbelikkan harus ada. Dalam jual beli akun game online di forum facebook jual beli akun COC Surabaya objek barang yang diperjualbelikkan sudah terpenuhi yaitu berupa akun game COC. Berikutnya syarat yang harus dipenuhi yaitu objek transaksi berupa barang yang bernilai dan objek transaksi merupakan hak milik. Objek milik transaksi penjualan akun game COC adalah akun game tersebut yang berupa id dan password milik penjual. Syarat yang terakhir adalah objek harus dapat dipindahtangankan, dalam jual beli akun game COC objeknya dapat dipindah tangankan dari pihak penjual kepada pihak pembeli dengan memberikan id dan password dari game tersebut.

Ditinjau dari segi yang lain dalam jual beli dimana pelaksanaan jual beli memiliki unsur-unsur yang harus terpenuhi juga seperti unsur manfaat yakni dalam jual beli game online memang tidak sepenuhnya mendatangkan manfaat. Bagi pemain game jika dalam bermain game online dapat mengakibatkan lupa waktu hingga meninggalkan kewajiban yang harus dikerjakan karena terlalu asyik bermain game dan bermain game dengan waktu yang lama dalam Fiqh Muamalah pun tidak

diperbolehkan. Dalam Fiqh Muamalah segala sesuatu yang berlebihan dan menimbulkan kemudharatan maka harus ditinggalkan. Namun itu semua tergantung pada individu pemain game online tersebut.

Dalam jual beli akun game COC yang peneliti teliti, sering sekali terjadi penipuan, yang mana dapat merugikan salah satu pihak. Dan pihak yang dirugikan adalah pihak pembeli, karena si penjual mengambil kembali akun yang sudah dijualnya kepada si pembeli dengan cara mengklik lupa kata sandi yang ada pada akun game online tersebut. Sehingga si penjual dapat mengganti kembali password dari akun game online yang telah dijualnya kepada si pembeli. Dalam Fiqh Muamalah jual beli yang di dalamnya terdapat penipuan disebut dengan jual beli gharar. Namun jika dilihat dari segi manfaatnya, maka jual beli akun game COC di forum facebook jual beli akun COC Surabaya tidak sesuai dengan Fiqh Muamalah karena terdapat penipuan di dalam jual beli tersebut, sehingga merugikan salah satu pihak yaitu pihak pembeli. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang melarang seseorang melakukan penipuan dalam jual beli, yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعَ الْمَلَامَسَةِ، وَالْمُخَابِرَةَ

وَبَيْعَ الْحَصَاةِ وَيَبِّعَ الْغَرَّرَ رَوَاهُ مَس

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. Ia berkata: Rasulullah saw. sudah melarang jual beli dengan cara melempar batu dan jual beli dengan penipuan. (Diriwayatkan oleh: Muslim).⁹⁸

Dari sabda Rasulullah di atas, jelas telah dikatakan Rasulullah SAW bahwa jual beli dengan tipuan (gharar) hukumnya adalah haram, karena

⁹⁸ Abubakar Muhammad, Op. Cit., hadis ke-17, hlm. 52

perbuatan tersebut merugikan dan menzalimi orang lain. Tipuan (gharar) itu merupakan hal yang dilarang jadi tidak ada alasan untuk melakukan jual beli seperti ini. Sangat besar mudharatnya apabila kita sebagai umat beliau melakukan ataupun melanggar larangan beliau karena ini akan menimbulkan kebencian karena telah terjadi kecurangan yang dilakukan penjual dan pembeli merasa dirugikan. Dalam jual beli harus didasari dengan kejujuran, agar jual beli tersebut diberkahi oleh Allah SWT.

Peneliti menyimpulkan bahwa jual beli akun game online dapat berubah menjadi tidak sah, jika pihak penjual bersikap tidak jujur dengan cara mengambil kembali akun yang telah dijualnya kepada si pembeli tanpa persetujuan pembeli, dan disini pihak pembeli merasa dirugikan. Perlu diketahui juga bahwa dalam Fiqh Muamalah yang menjadi dasar dari suatu akad dan pelaksanaan jual beli, selain dari melihat barang dan harganya adalah unsur kekeluargaan sesama Muslim, artinya bahwa dalam Islam yang menjadi kriteria akad dan pelaksanaan jual beli yang hak dan sah adalah salah satunya ada unsur suka sama suka atau saling ridho.

Jadi sudah sangat jelas sekali bahwa yang paling mendasar dari transaksi atau akad dalam jual beli adalah saling ridho. Karena dalam Fiqh Muamalah juga disebutkan bahwa apabila jual beli itu merugikan salah satu pihak dengan jalan penipuan maka jual belinya tidak sah. Dalam game online ini juga banyak terdapat kemudharatan, yang mana menyebabkan para pemainnya merasa candu dengan game tersebut, sehingga banyak pemain yang membuang-buang waktunya dengan sia-sia, dan juga dapat menyebabkan permusuhan diantara para pemainnya, karena pertarungan

dalam game tersebut masih berlanjut di dunia nyata. Dalam jual beli akun game online ini terdapat banyak mudharat dan syaratnya tidak terpenuhi sehingga jual belinya tidak sah.